



Mendekatkan Jarak melalui Kompetisi Olahraga di Desa Sawitto Enrekang

Syawal Sitonda¹, Andi Ahmad Chabir Galib², Ismaya³, Elihami⁴, Muh. Yusril S⁵, Amelia Wardani Putri⁶, Rizka Amalia⁷

^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

⁴Program Studi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Enrekang,

^{5,6,7}Mahasiswa KKNT Universitas Muhammadiyah Enrekang,

Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711

Email: sitondasyawal@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menjelaskan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat di Desa Sawitto, Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun integrasi sosial di Desa Sawitto melalui partisipasi dalam kompetisi olahraga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan mempromosikan nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan di antara warga desa. Tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pemimpin masyarakat setempat untuk merencanakan dan melaksanakan kompetisi olahraga. Berbagai cabang olahraga dipilih untuk mencakup minat dan keterampilan yang beragam di antara warga desa. Pendekatan partisipatif diterapkan dalam semua tahapan kegiatan, memastikan bahwa semua lapisan masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Kompetisi olahraga di Desa Sawitto berhasil menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara warga desa. Partisipasi yang luas dari berbagai kelompok usia menunjukkan keberhasilan dalam memperkuat integrasi sosial di tingkat lokal. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan memberikan dampak positif dalam mempromosikan persatuan dan kerjasama di komunitas Sawitto.

Kata kunci: jarak sosial; olahraga; integrasi sosial

Abstract

This article describes a community service initiative in Sawitto Village, Bungin District, Enrekang Regency. This activity aims to build social integration in Sawitto Village through participation in sports competitions. Apart from that, this activity also aims to increase awareness of the importance of a healthy lifestyle and promote the values of solidarity and togetherness among village residents. Community service teams work closely with local community leaders to plan and execute sports competitions. A variety of sports were chosen to cover the diverse interests and skills among the villagers. A participatory approach is applied in all stages of activities, ensuring that all levels of society are involved in planning and implementation.

Sports competitions in Sawitto Village have succeeded in creating stronger social bonds among village residents. Wide participation from various age groups shows success in strengthening social integration at the local level. Apart from that, this activity also succeeded in increasing awareness of the importance of a healthy lifestyle and had a positive impact in promoting unity and cooperation in the Sawitto community.

Keywords: *social distancing; sport; social integration*

1 PENDAHULUAN

Desa Sawitto yang terletak di wilayah Kecamatan Bungin, Kabupaten Enrekang, menjadi fokus pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang. KKNT merupakan suatu pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami pembelajaran langsung di tengah masyarakat, di luar lingkungan kampus, dan terlibat langsung dalam proses identifikasi potensi serta penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat setempat.

Dalam konteks ini, kegiatan kompetisi olahraga muncul sebagai inisiatif yang bertujuan untuk mempererat hubungan sosial di Desa Sawitto. Olahraga telah lama diakui sebagai sarana yang efektif untuk membangun jaringan sosial, mempromosikan kesehatan, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Dengan mengadakan kompetisi olahraga, diharapkan dapat menciptakan platform yang inklusif dan merangsang partisipasi dari berbagai kalangan masyarakat.

Selain itu, kompetisi olahraga juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas lokal dan membangun rasa kebersamaan di antara warga desa. Dengan melibatkan berbagai cabang olahraga yang mencakup minat dan keterampilan yang beragam, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang yang menyenangkan serta memperkaya pengalaman dan kegiatan sehari-hari masyarakat Sawitto.

Melalui pemahaman akan pentingnya olahraga sebagai sarana integrasi sosial, kegiatan kompetisi olahraga di Desa Sawitto menjadi sebuah langkah konkret dalam upaya memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat local.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Muhammadiyah Enrekang bersama dengan para Dosen pendamping yang berlokasi di Desa Sawitto Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Metode yang dilakukan yaitu:

- a. Pemetaan kebutuhan dan potensi lokal. Tim pengabdian melakukan survei dan diskusi dengan tokoh masyarakat serta pemimpin lokal untuk memahami kebutuhan dan potensi olahraga di Desa Sawitto. Hal ini mencakup identifikasi cabang olahraga yang paling diminati oleh warga, infrastruktur yang tersedia, serta ketersediaan sumber daya manusia dan finansial.
- b. Perencanaan acara. Berdasarkan pemetaan kebutuhan dan potensi lokal, tim pengabdian merancang acara kompetisi olahraga yang inklusif dan menarik bagi seluruh lapisan masyarakat. Ini termasuk menentukan jenis cabang olahraga yang akan dipertandingkan, pembagian kategori usia dan jenis kelamin, serta jadwal acara.
- c. Penggalangan dana dan sponsor. Untuk memastikan kelancaran acara, tim pengabdian melakukan penggalangan dana dan mencari sponsor dari pihak-pihak terkait, baik dari dalam maupun luar desa. Hal ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan komunitas, perusahaan lokal, dan instansi pemerintah.
- d. Pengorganisasian dan koordinasi. Tim pengabdian bertanggung jawab untuk mengorganisir dan mengkoordinasi seluruh persiapan acara, termasuk pemilihan tempat, pembuatan

peraturan dan regulasi, pendaftaran peserta, dan pengaturan teknis acara seperti penyediaan lapangan dan perlengkapan olahraga.

- e. Pelaksanaan acara. Pada hari pelaksanaan, tim pengabdian memastikan semua persiapan telah dilakukan dengan baik dan mengawasi jalannya acara secara keseluruhan. Mereka juga berperan sebagai koordinator acara dan fasilitator untuk memastikan semua kegiatan berjalan lancar.
- f. Evaluasi dan dokumentasi. Setelah acara selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan acara, baik dari segi keberhasilan maupun pembelajaran yang didapat. Mereka juga bertanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan dalam bentuk laporan, foto, dan video sebagai bahan evaluasi dan pelaporan ke pihak terkait.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Berikut adalah hasil kegiatan kompetisi olahraga di Desa Sawitto, Enrekang:

- a. Peningkatan partisipasi masyarakat. Melalui kompetisi olahraga, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Berbagai kalangan, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, dan lansia, turut berpartisipasi dalam kompetisi, menciptakan atmosfer kebersamaan yang erat di antara warga desa.
- b. Penguatan ikatan sosial. Acara kompetisi olahraga menjadi momen yang mempersatukan masyarakat Desa Sawitto. Partisipan dari berbagai latar belakang etnis dan usia bersatu dalam semangat persaingan yang sehat, menguatkan ikatan sosial di tingkat lokal.
- c. Promosi gaya hidup sehat. Kompetisi olahraga tidak hanya memberikan kesempatan untuk berolahraga, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Peserta dan penonton diinspirasi untuk menjaga kebugaran fisik dan kesehatan dengan terlibat dalam kegiatan olahraga yang aktif.
- d. Pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui kegiatan kompetisi olahraga, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Usaha-usaha kecil di sekitar lokasi acara, seperti penjual makanan dan minuman, mendapatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka.
- e. Penyebaran nilai-nilai positif. Kompetisi olahraga menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti sportivitas, kerjasama, dan kejujuran. Peserta dan penonton diajak untuk menghargai perbedaan, menghormati aturan main, dan memperkuat sikap fair play dalam setiap pertandingan.
- f. Peningkatan citra desa. Kegiatan kompetisi olahraga membantu meningkatkan citra Desa Sawitto di mata masyarakat luas. Desa tersebut dikenal sebagai tempat yang aktif dalam mengadakan kegiatan positif yang melibatkan seluruh komunitasnya.

Dengan demikian, kompetisi olahraga di Desa Sawitto Enrekang tidak hanya menjadi ajang untuk persaingan olahraga semata, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial, mempromosikan gaya hidup sehat, dan menginspirasi nilai-nilai positif dalam masyarakat.

4 KESIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa kompetisi olahraga di Desa Sawitto, Enrekang, berhasil memperkuat integrasi sosial, mempromosikan gaya hidup sehat, dan menanamkan nilai-nilai positif dalam masyarakat. Melalui partisipasi aktif dan semangat persatuan, acara ini menciptakan ikatan yang erat di antara warga desa, mengatasi perbedaan latar belakang etnis. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik ditingkatkan, sementara perekonomian lokal juga mendapat dorongan. Dengan demikian, kompetisi olahraga di Desa Sawitto bukan hanya sebuah ajang olahraga, tetapi juga merupakan inisiatif yang berharga dalam memperkuat komunitas, mempromosikan kesejahteraan, dan

memajukan nilai-nilai positif di tingkat lokal.

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



5 REFERENSI

- Aguss, R. M., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 306-310.
- Basri, H., Putra, P., Khoiriyah, U., Putriani, P., & Widyowati, D. D. (2023). Buku Pedoman Pelaksanaan Untuk Dosen Dan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. *Pustaka Buku*, 1-72.
- Galib, A. A. C., Elihami, E., Ismaya, I., Cahyani, C., Hairul, M., Hendriadi, H., ... & Saputri, F. (2023). Edukasi Stunting bagi Masyarakat Desa Sawitto Bungin Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 5(2), 302-307.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1).
- Ismaya, I., Musdalifah, M., Firdiani, D., Busa, Y., Haliq, M. I., Irsan, I., ... & Mawar, M. (2021). Literatur Konten Lokal dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 3(1), 27-32.
- Ismaya, I., Elihami, E., Galib, A. A. C., Ridwan, R., Suleman, S., Nawis, A. N. A. A., ... & Lisa, L. (2023). Pendataan Kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 5(2), 308-312.
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69-77.

- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STADHID Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16.
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara.
- Rahtawu, A., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2018, November). Peran Partisipasi Orang Tua Terhadap Atlet Remaja Dalam Kompetisi Olahraga. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1).
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). olahraga meneurut pandangan agama islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 153-164.
- Sumbari, N. (2021). *PENGARUH KOMPETISI OLAHRAGA BOLA VOLI TERHADAP CAPAIAN PRESTASI ATLET BOLA VOLI* (Doctoral dissertation, universitas pendidikan indonesia).
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Yane, S. (2013). Kecemasan dalam olahraga. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 2(2), 188-194.